

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menggunakan langkah spiral dari empat komponen dan dipisahkan menjadi dua siklus. Keempat langkah komponen tersebut adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, serta refleksi (Nanda, 2021)

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan strategi *Index Card Match* untuk mengetahui hasil belajar Tematik siswa Kelas V SDN 3 Pongo.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 3 Pongo, Kecamatan Wangi-Wangi, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan yaitu dari bulan Februari samapi Maret 2023.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Pertemuan	Tanggal	Keterangan
1.	Siklus 1	Pertemuan 1	21 Februari 2023	Mengajar Pertemuan Pertama, Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran ke 1 materi mengenai Pengertian Kalor dan sifat-sifat wujud benda, dan Menyebutkan faktor-faktor penyebab keragaman bangsa Indonesia.

		Pertemuan 2	22 Februari 2023	Mengajar Pertemuan Kedua, Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran Ke 2 materi mengenai mengidentifikasi perubahan wujud benda dan mengidentifikasi ciri-ciri fisik masyarakat Indonesia.
2.	Siklus II	Pertemuan 1	23 Februari 2023	Mengajar Pertemuan Pertama, Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran Ke 3 materi mengenai menyebutkan faktor-faktor penyebab perubahan wujud benda, dan mengidentifikasi suku-suku yang ada di Indonesia.
		Pertemuan 2	24 Februari 2023	Mengajar Pertemuan Pertama, Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran Ke 4 materi mengenai mendiskusikan pengaruh suhu terhadap pemuain, dan mengidentifikasi perbedaan antar suku di Indonesia.

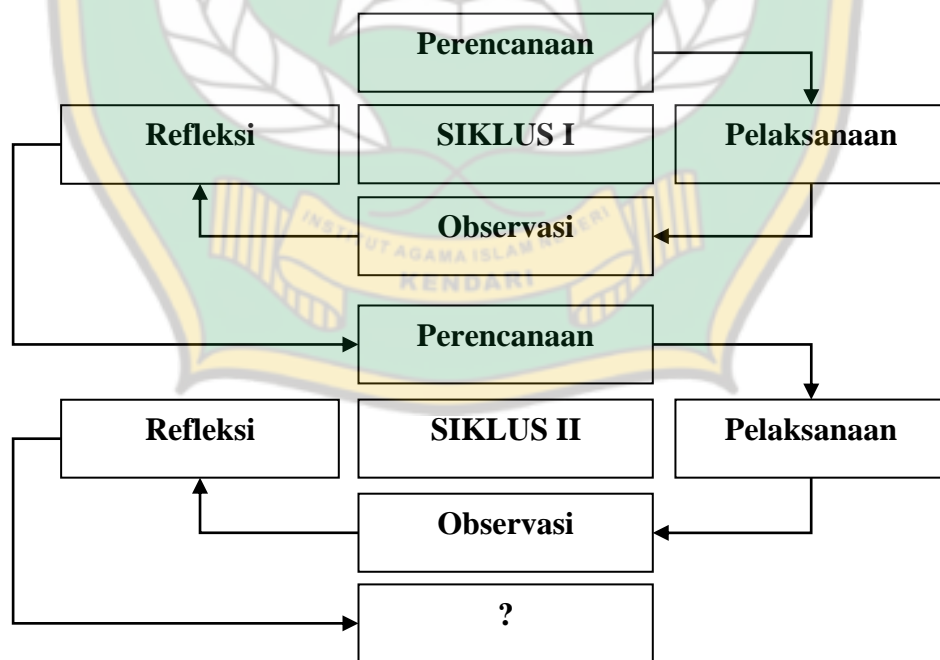
3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Pongo dengan jumlah 21 siswa, Kecamatan Wangi-wangi, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dimana masing-masing siklus ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi ditiap-tiap siklusnya.

Siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart

Penelitian ini menggunakan penelitian dua siklus, dimana apabila siklus pertama belum mencapai hasil kurang memuaskan maka peneliti berlanjut pada penelitian atau siklus kedua. Adapun tahap-tahapannya yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Siklus I

3.4.1.1 Perencanaan

Tahap pertama yakni tahapan perencanaan, kegiatan ini digunakan untuk menyusun apa-apa saja yang diperlukan selama proses penelitian. Adapun rancangan yang perlu dilakukan antara lain:

1. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa pada pelajaran Tematik.
2. Menentukan tujuan pembelajaran.
3. Mempersiapkan materi pembelajaran.
4. Menyiapkan rencan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan model *Index Card Match*.
6. Menyiapkan test soal.

3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya maka pelaksanaan dalam penelitian selanjutnya adalah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu "Peristiwa dalam Kehidupan"4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tematik yang akan dipelajari2. Guru meminta siswa menyusun posisi	75 Menit

	<p>tempat duduk sesuai dengan perintah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Index Card Match</i> 5. Guru menyiapkan potongan kertas yang berisikan soal dan jawaban 6. Guru mengacak setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang disediakan guru. 7. Guru membagikan potongan kertas kepada siswa dan masing masing siswa mendapatkan potongan soal dan jawaban 8. Setelah siswa menemukan pasangannya guru meminta siswa untuk duduk dengan pasangan mereka 9. Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian maju kedepan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban agar didengar oleh siswa lain. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami 2. Guru melakukan evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi 3. Guru dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari 4. Pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama-sama 	15 Menit

3.4.1.3 Pengamatan

Pengamatan atau observasi ini dilakukan peneliti pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Adapun yang menjadi pengamat adalah guru pembelajaran tematik. Tujuan diadakan pengamatan ini ialah untuk mendata, menilai, dan mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun perubahan yang terjadi sebagai akibat dan tindakan yang direncanakan. Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini diamati dengan menggunakan instrument yang telah

dipersiapkan sebelumnya, dan selanjutnya data hasil observasi tersebut dijadikan dasar menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

3.4.1.4 Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus I. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi adalah menganalisis tindakan siklus I, mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I dan melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Tindakan refleksi dilakukan dengan mengacuh dari beberapa pertanyaan berikut:

1. Tindakan apa saja yang dilakukan oleh peneliti?
2. Bagaimana persepsi guru pembelajaran tematik kelas V terhadap tindakan ini?
3. Sewaktu tindakan itu dilaksanakan, masukan apa saja yang diterima peneliti dari guru pembelajaran tematik Kelas V.
4. Gagasan baru apa yang disampaikan oleh guru pembelajaran tematik kelas V?
5. Sebutkan hal-hal positif dan negatif dari pelaksanaan tindakan ini?

3.4.2 Siklus II

3.4.2.1 Perencanaan

Perencanaan tindakan dalam siklus II ini disusun berdasarkan hasil perbaikan pada siklus I. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Menentukan tujuan pembelajaran.
2. Mempersiapkan materi pembelajaran.
3. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

4. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan *Index Card Match* .
5. Menyiapkan tes soal.
6. Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktivitas siswa.

3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan siklus I, mulai dari kegiatan menyampaikan tujuan, menyampaikan materi, sampai kegiatan evaluasi.

3.4.2.3 Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus II, pengumpulan data observasi dilakukan pengamat melalui lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

3.4.2.4 Refleksi

Peneliti kembali merefleksi hasil dari kegiatan penelitian yang sudah berlangsung dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Apakah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Jika pada siklus ini telah terjadi peningkatan hasil belajar (mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), maka penelitian dicukupkan (berhenti). Namun apabila pada siklus ini belum terjadi peningkatan hasil belajar (belum mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa yaitu:

3.5.1 Rencana pelaksanaan penelitian (RPP), yaitu instrument yang digunakan guru sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dan disusun untuk tiap putaran pertemuan.

3.5.2 Lembar observasi ini berupa lembaran pernyataan yang dibagikan kepada siswa kelas V dan Guru kelas V SDN 3 Pongo, untuk memperoleh data peneliti dalam menerapkan strategi *Index Card Match* dalam proses pembelajaran.

3.5.3 Tes, yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan konsep materi yang akan dijelaskan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran Tematik dalam menggunakan strategi *Index Card Match*. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas V SDN 3 Pongo, dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun.

3.6.2 Hasil tes

Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar Tematik setelah menggunakan strategi *Index Card Match*. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 3 Pongo, dengan menggunakan strategi *Index Card Match*.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar pembelajaran tematik yang diajar dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Untuk data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan menggunakan :

3.7.1 Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus:

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

$\sum f$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

x = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

3.7.2 Menentukan presentase jumlah siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai ketuntasan, dengan menggunakan rumus;

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan

N = Jumlah Siswa keseluruhan

$\sum fi$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

3.7.3 Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Peningkatan hasil belajar

Posrate = Nilai sesudah diberikan Tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan Tindakan

3.8 Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. penelitian ini dapat dikatakan selesai jika memenuhi indikator sebagai berikut:

- 3.8.1 Siswa dikatakan tuntas apabila ketuntasan klasikal mencapai 80% dengan nilai rata-rata 70.
- 3.8.2 Ketuntasan aktifitas mengajar guru dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaan pembelajaran skenario pembelajaran mencapai 80% dari keseluruhan skenario pembelajaran.
- 3.8.3 Ketentuan aktifitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila dalam kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mencapai 80% dari keseluruhan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran (Trianto, 2013).